

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN
HIDUP BERORIENTASI 3R (*REUSE*,
REDUCE, *RECYCLE*)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

EKA FITRIANA

1711060172

Jurusan : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN
HIDUP BERORIENTASI 3R (*REUSE*,
REDUCE, *RECYCLE*)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Oleh :

EKA FITRIANA

1711060172

Jurusan : Pendidikan Biologi

Pembimbing 1 : Irwandani, M.Pd

Pembimbing 2 : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia. Lingkungan memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia yang berkualitas dan lebih baik. Seiring dengan berkembangnya zaman, fungsi lingkungan menjadi terancam oleh polusi, pemborosan pengguna sumber daya alam, dan lingkungan yang tercemar. Kerusakan pada lingkungan hidup terjadi karena dua faktor baik faktor alami ataupun karena tangan-tangan jahil manusia. Keberagaman dan kompleksitas masalah lingkungan hidup ini tentunya tidak hanya berdampak pada manusia, tetapi juga menjadi malapetaka bagi makhluk lain dan lingkungannya. Pendidikan lingkungan hidup sangat perlu diberikan karena di lingkungan kita tinggal banyak terjadi masalah lingkungan. Salah satunya adalah sampah-sampah yang kurang dikelola dengan baik, mengingat sampah merupakan sumber penyebab lain kerusakan lingkungan. Sampah yang terus meningkat terjadi tiap tahun itu bisa memperpendek penggunaan lahan TPA dan dapat membawa dampak pada pencemaran lingkungan, baik air, tanah, maupun udara. Konsep pengelolaan sampah terpadu merupakan cara terbaik untuk mengolah sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Sebelum diolah, jenis sampah dipilah antara yang bisa digunakan lagi dan yang benar-benar dibuang.

Kata Kunci : Pendidikan lingkungan hidup, 3R

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Eka Fitriana

NPM : 1711060172

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3r (*Reuse, Reduce, Recycle*)” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis

EKA FITRIANA

1711060172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup
Berorientasi (Reuse, Reduce, Recycle)**
Nama : Eka Fitriana
NPM : 1711060172
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Irwandani, M.Pd
NIP. 198710232015031005

Pembimbing II

Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 197505142008011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0731) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce, Recycle)” Disusun oleh: Eka Fitriana, NPM: 1711060172, Program Studi: Pendidikan Biologi, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada: Hari/Tanggal: Kamis, 23 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Eko Kuswanto, M.Si. (.....)

Sekretaris : Raicha Oktafiani, M.Pd. (.....)

Pembahas Utama : Akbar Handoko, M.Pd. (.....)

Pembahas Pendamping I : Irwandani, M. Pd. (.....)

Pembahas Pendamping II: Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ

مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

(Al-Qhasas : 77)

Seseorang harus menjaga kebajikannya, karena itu adalah investasi yang baik bagi kehidupan.

(Soeharto)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S1. Serta tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan Syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, kupersembahkan tugas akhir ini sebagai tanda perjuangan, cinta dan kasih sayangku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ahmad Nasimun (Alm) dan Ibu Kusiyati atas do'a dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini di UIN Raden Intan Lampung.
2. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd dan Bapak Irwandani, M.Pd Dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan bahan ajar.
4. Kaprodi beserta staf-staf Pendidikan Biologi yang telah membantu dan memotivasi dalam penulisan bahan ajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul pembelajaran. Modul ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian modul ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi dan Bapak Irwandani, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd dan Bapak Irwandani, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan bahan ajar ini sehingga bahan ajar ini dapat selesai dengan baik.
4. Teruntuk kedua orang tua ku tercinta (alm) Bapak Ahmad Nasimun dan Ibu Kusiyati yang telah melahirkanku dan selalu memberikan dukungan, motivasi serta pengorbanannya baik secara spiritual maupun material.
5. Kepada teman-teman dan sahabat, Anis, Anggi, Ayu, Euis, Diah, Ulfa, Mala, Dewi, Indri dan Wulan yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga bahan ajar ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh staff Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membantu penulis dalam menyusun bahan ajar ini.
7. Kepada diri ku sendiri, terimakasih telah berjuang, kamu hebat sudah bertahan sampai dititik in.

Dengan segala kelebihan serta kekurangan yang ada, saya menyadari bahwa masih banyak cacat cela dalam penyusunan bahan ajar ini dan saya terbuka menerima saran dan kritik untuk perbaikan. Akhir kata, semoga bahan ajar ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan para pembaca. Terimakasih.

Bandar Lampung, 12 Juni 2022

Penulis



EKA FITRIANA
NPM. 1711060172

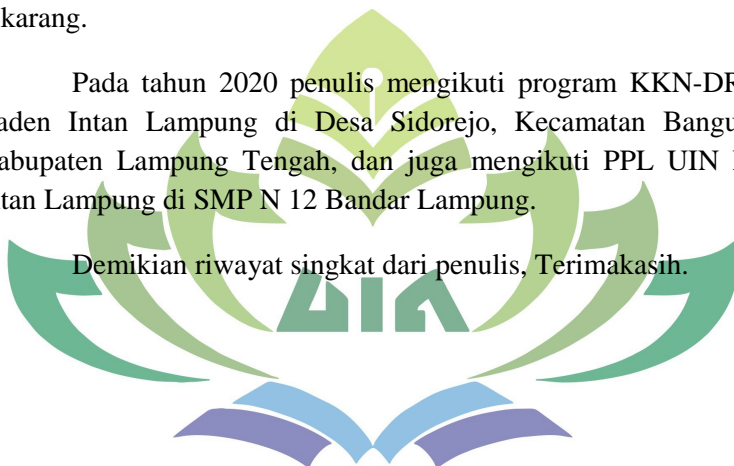
RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Eka Fitriana , Lahir di Sidorejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah Pada Tanggal 24 Maret 1999, yang merupakan anak pertama dari pasangan (alm) Bapak Ahmad Nasimun dan Ibu Kusiyati.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SD 03 Sidorejo dari tahun 2005 sampai 2011, penulis melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di MTs Nurul Huda Pringsewu dari tahun 2011 sampai 2014, penulis melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di Man 1 Pringsewu dari tahun 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dari 2017 hingga sekarang.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti program KKN-DR UIN Raden Intan Lampung di Desa Sidorejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, dan juga mengikuti PPL UIN Raden Intan Lampung di SMP N 12 Bandar Lampung.

Demikian riwayat singkat dari penulis, Terimakasih.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Modul.....	2
C. Tujuan Penyusunan Modul.....	3
D. Manfaat Penulisan Modul	3
E. Petunjuk Penggunaan Modul	3

BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN I

A. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup	5
B. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup	5
C. Manfaat Pendidikan Lingkungan Hidup	6
D. Faktor Yang Mempengaruhi Kerusakan Lingkungan Hidup.....	7
E. Bentuk – Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup	8

BAB III KEGIATAN PEMBELAJARAN II

A. Pengertian 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	11
B. Konsep Pengelolaan Sampah 3R	17

C. Pemanfaatan Sampah Organik 18
D. Pemanfaatan Sampah Anorganik 20

BAB IV LATIHAN SOAL

A. Kegiatan Pembelajaran I 23
B. Kegiatan Pembelajaran II 23

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 25
B. Saran 25

DAFTAR PUSTAKA 27





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia.¹

Lingkungan memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia yang berkualitas dan lebih baik. Seiring dengan berkembangnya zaman, fungsi lingkungan menjadi terancam oleh polusi, pemborosan pengguna sumber daya alam, dan lingkungan yang tercemar. Permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup sangat perlu diberikan karena dilingkungan kita tinggal banyak terjadi masalah lingkungan.

Salah satunya adalah sampah-sampah yang kurang dikelola dengan baik, mengingat sampah merupakan sumber penyebab lain kerusakan lingkungan. Sampah yang menumpuk menjadi hal yang berpengaruh dan membahayakan kesehatan lingkungan. Ada berbagai definisi sampah diantaranya yaitu, sampah dapat didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Jadi sampah menjadi suatu permasalahan yang sangat memerlukan perhatian bagi kota,

¹ Sitti Fatimah S.Sirate and Risky Ramadhana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi," *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 316, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>.

sampah yang tidak ditangani dengan serius pasti akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan penduduk.

Sampah yang terus meningkat terjadi tiap tahun itu bisa memperpendek penggunaan lahan TPA dan dapat membawa dampak pada pencemaran lingkungan, baik air, tanah, maupun udara. Konsep pengelolaan sampah terpadu merupakan cara terbaik untuk mengolah sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Sebelum diolah, jenis sampah dipilah antara yang bisa digunakan lagi dan yang benar-benar dibuang.²

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka saya membuat modul dengan tema atau judul yaitu Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*).

B. Deskripsi Modul

Modul adalah suatu bahan ajar pembelajaran yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul biasanya memiliki suatu rangkaian kegiatan yang terkoordinir dengan baik berkaitan dengan materi dan media serta evaluasi. Sementara Modul sebagai salah satu bahan ajar mempunyai salah satu karakteristik adalah belajar-mandiri. Belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipasi untuk mengembangkan diri masing – masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran pendidik, dosen, pertemuan tatap muka di kelas dan kehadiran teman sekolah.³

Oleh karena itu modul ini dapat dinyatakan sebagai bahan ajar cetak yang dikemas secara sistematis dengan bahasa yang mudah

² Purnami Wahyuni, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mahasiswa PGSD Melalui Pengelolaan Sampah Pola 3R* (Surakarta: Surakarta, 2015).

³ Idris Harta, Sulawesi Tenggara, and Pabelan Kartasura, “Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP Developing a Module to Improve Concept Understanding and Interest of Students of SMP,” *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 9 (2014): 161–74.

dipahami agar peserta didik dapat belajar secara mandiri, baik secara kelompok atau perorangan tanpa bimbingan dari pendidik.

C. Tujuan Penyusunan Modul

Adapun tujuan dari penyusunan modul ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui pembelajaran pendidikan lingkungan hidup
2. Mampu memahami 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*)
3. Mampu mengatasi permasalahan lingkungan hidup

D. Manfaat Penulisan Modul

Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Mahasiswa (Calon Guru Biologi)
Modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa pada program studi pendidikan biologi terkait Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R.
2. Guru
Modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru sebagai saran dan masukan mengenai tujuan pendidikan lingkungan hidup dan faktor yang mempengaruhi kerusakan lingkungan hidup.
3. Peserta Didik
Modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik akan pentingnya memahami permasalahan lingkungan hidup dengan 3R.

E. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Berdoa sebelum memulai pembelajara

2. Bacala materi dalam modul secara seksama
3. Pastikan mempelajari materi secara berurutan agar mudah memahami isi materi dalam modul
4. Jangan ragu untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari apabila belum memahaminya



BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif, untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru.

Dapat disimpulkan pendidikan lingkungan hidup tidak hanya memberikan pengetahuan saja, akan tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan kepeduliannya dengan kondisi lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan hidup diharapkan setiap individu dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan disekitarnya.⁴

B. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup

Tujuan yang ingin dicapai pendidikan lingkungan hidup meliputi aspek :

1. Kesadaran, yaitu memberikan dorongan kepada setiap individu untuk memperoleh kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan dan permasalahannya.
2. Pengetahuan, yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh berbagai pengalaman dan pemahaman dasar tentang lingkungan dan masalahnya.

⁴ Daryanto & Agung Suprihatini, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

3. Sikap, yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh seperangkat nilai dan kemampuan mendapatkan pilihan yang tepat serta mengembangkan perasaan yang peka terhadap lingkungan dan memberikan motivasi untuk berperan serta secara aktif didalam peningkatan dan perlindungan lingkungan.
4. Keterampilan, yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh keterampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah lingkungan.
5. Partisipasi, yaitu memberikan motivasi kepada setiap individu untuk berperan serta secara aktif dalam pemecahan masalah lingkungan.
6. Evaluasi, yaitu mendorong setiap individu agar memiliki kemampuan mengevaluasi pengetahuan lingkungan ditinjau dari segi ekologi, sosial, ekonomi, politik, dan faktor-faktor pendidikan.

C. Manfaat Pendidikan Lingkungan

1. Memberikan pengetahuan yang lebih kepada peserta didik tentang lingkungan hidup, serta komponen-komponen di dalamnya yang saling mempengaruhi dan saling berkaitan.
2. Memberikan pemahaman kepada para peserta didik akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.
3. Memberikan gambaran yang nyata akan segala dampak yang terjadi akibat kerusakan lingkungan yang seringkali dilakukan oleh manusia serta kaitannya dengan segala sesuatu yang menimpa manusia itu sendiri.

4. Membuat peserta didik lebih bertanggung jawab atas segala sikapnya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup disekitarnya.⁵

D. Faktor Yang Memengaruhi Kerusakan Lingkungan Hidup

Kerusakan pada lingkungan hidup terjadi karena dua faktor baik faktor alami ataupun karena tangan-tangan jahil manusia. Pentingnya lingkungan yang terawat terkadang dilupakan oleh manusia, dan hal ini bisa menjadikan ekosistem serta kehidupan yang tidak maksimal pada lingkungan tersebut.

Berikut ini faktor secara mendalam yang menjadikan kerusakan lingkungan hidup :

a. Faktor Alami

Banyak bencana alam dan cuaca yang tidak menentu menjadi penyebab terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Bencana alam tersebut bias berupa banjir, tanah longsor, tsunami, angin puting beliung, gin topan, gunung meletus, ataupun gempa bumi. Selain berbahaya bagi keselamatan manusia maupun mahluk lainnya, bencana ini akan membuat rusaknya lingkungan.

b. Faktor Buatan

Manusia sebagai mahluk berakal dan memiliki kemampuan yang tinggi dibandingkan dengan mahluk yang lain akan terus berkembang dari pola hidup sederhana menuju kehidupan yang modern. Kerusakan pada lingkungan karena faktor manusia bisa berupa adanya penebangan liar yang menyebabkan banjir ataupun tanah longsor, dan pembuangan sampah secara sembarangan tempat terutama di aliran sungai dan laut membuat pencemaran.

⁵ Yulia Indahri, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi Di Kota Surabaya) Environmental Education Development through Adiwiyata Program (Study in Surabaya City) Pendahuluan Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Kota Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup Secara Global , Pemahaman Akan" 11, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1742>.

E. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup

Keberagaman dan kompleksitas masalah lingkungan hidup ini tentunya tidak hanya berdampak pada manusia, tetapi juga menjadi malapetaka bagi makhluk lain dan lingkungannya. Masalah- masalah lingkungan hidup yang terjadi di dunia pada umumnya dapat diklasifikasikan menjadi beberapa menjadi beberapa masalah pokok sebagaimana diuraikan berikut.⁶

a. Pencemaran Air

Air merupakan kebutuhan hidup paling utama bagi manusia. Akan tetapi, manusia memiliki sifat buruk dalam memperlakukan sumber kehidupannya ini. pada saat populasi manusia masih sedikit, dan teknologi yang digunakan belum menghasilkan limbah pencemar, perlakuan menyimpang itu belum menjadi masalah bagi lingkungan. Akan tetapi, kini pembuangan limbah rumah tangga dan pabrik (industri) menjadi masalah luar biasa bagi lingkungan hidup.

Pencemaran air sangat membahayakan sekali bagi kehidupan makhluk hidup, baik itu manusia maupaun makhluk hidup lainnya karena makhluk hidup tentunya membutuhkan air dalam kehidupannya, jika terjadi pencemaran air maka akan mengancam kehidupan makhluk hidup itu sendiri.

b. Pencemaran Tanah

Tanah merupakan tempat hidup berbagai jenis tumbuhan dan makhluk hidup lainnya termasuk manusia. Kualitas tanah dapat berkurang karena proses erosi oleh air yang mengalir sehingga kesuburannya akan berkurang. Selain itu, menurunnya kualitas tanah juga dapat disebabkan limbah padat yang mencemari tanah. Dapat disimpulkan pencemaran pada tanah disebabkan oleh pembuangan sampah secara sembarangan terutama sampah yang

⁶ Wagiyatun, *Pengaruh Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik SMP Alam Al-Ridho* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2018).

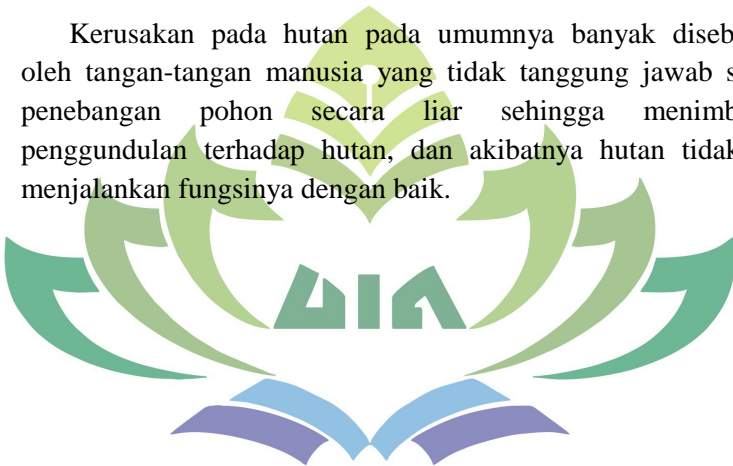
berbahan plastik, bahan tersebut sangat sulit untuk dihancurkan di dalam tanah.

c. Pencemaran Udara

Sifat pencemaran udara disebabkan oleh industri dan kendaraan bermotor umumnya bersifat kronis. Oleh karena itu pencemaran itu tidak kasat mata, tidak berbau, tidak mempunyai rasa, manusia cenderung mengabaikannya.

d. Kerusakan Hutan

Kerusakan pada hutan pada umumnya banyak disebabkan oleh tangan-tangan manusia yang tidak tanggung jawab seperti penebangan pohon secara liar sehingga menimbulkan penggundulan terhadap hutan, dan akibatnya hutan tidak bisa menjalankan fungsinya dengan baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, Risma Dwi. "Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran Ips Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan." *Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 4–6.
- Ayuningtyas, Regina Amaris. *Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Di Restoran Cepat Saji Kfc Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019.
- Daryanto & Agung Suprihatini. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Harta, Idris, Sulawesi Tenggara, and Pabelan Kartasura. "Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP Developing a Module to Improve Concept Understanding and Interest of Students of SMP." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 9 (2014): 161–74.
- Hayati, Sri, Jurusan Pendidikan, and Geografi Epips. "PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR Oleh: Sri Hayati*) ABSTRAK," no. 1993 (2000).
- Indahri, Yulia. "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi Di Kota Surabaya) Environmental Education Development through Adiwiyata Program (Study in Surabaya City) Pendahuluan Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Kota Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup Secara Global , Pemahaman Akan" 11, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1742>.
- Ipin, Arifin. "Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan." *Bio Educatio* 2, no. 2 (2017): 1–11.

- Puspitawati, Yuni, and Mardwi Rahdriawan. "Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Konsep 3R (Reduce , Reuse , Recycle) Di Kelurahan Larangan Kota Cirebon" 8, no. 4 (2012): 349–59.
- Rohmalina. "3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Paud Dalam Menyongsong Indonesia Bebas Sampah." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2016): 5–6.
- S.Sirate, Sitti Fatimah, and Risky Ramadhana. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi." *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 316. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>.
- Wagiyatun. *Pengaruh Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik SMP Alam Al-Ridho*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Wahyuni, Purnami. *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mahasiswa PGSD Melalui Pengelolaan Sampah Pola 3R*. Surakarta: Surakarta, 2015.

